

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang dipaparkan pada bagian sebelumnya maka disimpulkan:

1. Tingkat penggunaan media sosial sebagai media komunikasi bagi penyuluh pertanian di Kabupaten Agam berada pada kategori dengan durasi sedang yaitu 4-6 jam/hari dimana, penyuluh mengakses media sosial karena lebih ditujukan untuk berkomunikasi dengan penyuluh maupun petani lainnya di samping juga untuk mendapatkan hiburan. sedangkan frekuensi penggunaan media sosial sebagai media komunikasi berada pada kategori yang tinggi lebih dari 5 kali seminggu dikarenakan penyuluh mempunyai tugas inti untuk melakukan kunjungan ke kelompok-kelompok tani hampir setiap hari, sehingga tidak mempunyai cukup waktu mengakses internet.
2. Faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat penggunaan media sosial bagi penyuluh pertanian di kabupaten Agam adalah karakteristik (umur dan pendidikan), motivasi (sumber informasi), dan faktor eksternal (keberadaan jaringan).

B. Saran

1. Untuk meningkatkan penggunaan media sosial penyuluh sebagai media komunikasi dengan cara peningkatan motivasi dan keberadaan jaringan.
2. Untuk meningkatkan penggunaan media sosial penyuluh perlu meningkatkan motivasi dari diri penyuluh dan dukungan lingkungan kerja penyuluh baik dari organisasi, yang menaungi serta pemenuhan sarana parasana dan pengembangan diri penyuluh selain itu penting dilakukan peningkatan intensitas pelatihan yang didukung oleh lembaga-lembaga pelatihan.
3. Penelitian masih dapat dikembangkan dengan mendalami faktor internal dan eksternal lainnya yang berkaitan dengan penggunaan media sosial penyuluh pertanian.